

# Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta



Adia Adi Parbowo<sup>1</sup>

DOI: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i2.534>

1. Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sarjanawiyata  
Tamansiswa, Yogyakarta

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa pengaruh sikap pribadi, norma subyektif, pengendalian perilaku, ketrampilan berwirausaha dan lingkungan universitas terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sebesar 232 mahasiswa. Metode analisis data dilakukan menggunakan Analisis PLS-SEM, pengujian Analisis PLS-SEM melalui dua tahap, yaitu Model pengukuran (Outer Model) dan Model struktural (Inner Model). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: sikap pribadi, pengendalian perilaku dan ketrampilan berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sementara variabel lingkungan universitas dan norma subjektif tidak memiliki pengaruh positif pada minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** sikap pribadi, norma subyektif, pengendalian perilaku, ketrampilan berwirausaha, lingkungan universitas, minat berwirausaha

Email of Corresponding Author :  
[adiaprabowo@ustjogja.ac.id](mailto:adiaprabowo@ustjogja.ac.id)

Submitted :  
Agustus 2021

Accepted :  
November 2021

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine the influence of personal attitudes, subjective norms, behavior, behavior, and the environment on the interest in entrepreneurship. This type of research is descriptive quantitative while the sampling in this study using purposive sampling of 232 students. The data analysis method was carried out using PLS-SEM analysis, testing PLS-SEM analysis through two stages, namely the measurement model (Outer Model) and the structural model (Inner Model). The results of this study indicate that: personal attitudes, behavioral control and entrepreneurial skills have a positive influence on interest in entrepreneurship. Meanwhile, university environment variables and norms do not have a positive influence on entrepreneurial interest.*

**Keywords:** personal attitude, subjective norm, behavioral control, entrepreneurship skills, university environment, interest in entrepreneurship

**JAS-PT**  
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 – 5339  
eISSN 2620 – 5718  
Volume 5  
Nomor 2  
DESEMBER 2021  
Hal 143 – 152

DOSEN INDONESIA SEMESTA

## PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona (Covid-19) masih menjadi isu hangat di dunia internasional, termasuk Indonesia. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, telah terjadi 118 ribu kasus di 114 negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, jumlah WNI yang terkonfirmasi positif virus corona terus bertambah. Hal ini berdampak pada mobilisasi dan produktivitas, baik bagi kalangan profesional maupun masyarakat umum. Penyebaran pandemi COVID-19 di seluruh dunia telah berdampak parah pada ekonomi global. Pandemi COVID-19 telah menyebar dengan kecepatan yang mengkhawatirkan dan kerusakan ekonomi sudah terbukti dan merupakan guncangan ekonomi terbesar yang pernah dialami dunia dalam beberapa decade (Prmono, Manurung, Heriyatie, & Kosasih, 2021).

Oleh karena itu, pemulihan ekonomi setelah epidemi menjadi prioritas utama bagi negara mana pun. Menurut *Global Competitiveness Report*, kewirausahaan yang merupakan momentum bagi suatu negara untuk mendorong pembangunan ekonomi, memainkan peran yang tak tergantikan dalam menjaga stabilitas sosial dan mencapai pemulihan ekonomi di negara-negara yang didorong oleh efisiensi. Reformasi pendidikan inovasi dan kewirausahaan di perguruan tinggi memainkan peran penting dalam pembangunan sosial ekonomi negara, yang pada gilirannya mempengaruhi status internasional suatu negara. Oleh karena itu, negara-negara di dunia sangat memerhatikan pentingnya kesadaran berwirausaha di kalangan mahasiswa (Zhang & Huang, 2021).

Adanya krisis ekonomi yang disebabkan oleh Pandemi COVID-19 menyebabkan perlunya mendukung kewirausahaan di kalangan mahasiswa, yang terus-menerus menghadapi tantangan baru, yaitu dalam pengembangan dan identifikasi sikap dan keterampilan penting bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha di masa depan. Di sisi lain, pengangguran di kalangan kaum muda masih sangat tinggi, meski sudah didesak untuk mengurangi tren ini. Dengan demikian perlunya tindakan untuk mendorong peningkatan wirausaha di kalangan anak muda khususnya mahasiswa, yang harus didukung secara proaktif melalui tindakan inklusif yang didefinisikan secara luas (Gomes et al., 2021).

Universitas perlu mengembangkan program khusus untuk mempromosikan kewirausahaan, maka perlu untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang menjelaskan minat mahasiswa tentang kewirausahaan dan memiliki pengetahuan tentang cara dan bagaimana mendirikan perusahaan sendiri melalui kegiatan pembelajaran di Universitas. Hal ini juga penting untuk menentukan apakah Universitas menghasilkan hubungan antara pemilik perusahaan start-ups dan mahasiswa untuk menciptakan kesadaran dan merangsang pembelajaran pengetahuan praktis sehingga mahasiswa memiliki kesadaran untuk menciptakan perusahaan sendiri. Berbagai faktor dievaluasi untuk memahami aspek-aspek yang mempengaruhi minat mereka mengenai pekerjaan lingkungan atau ekologi dari perspektif siswa (Alvarez-Risco, Mlodzianowska, García-Ibarra, Rosen, & Del-Aguila-Arcenales, 2021).

Beberapa penelitian (Fayolle et al. 2014; Linan et al. 2011; Martinez-Gonzalez et al. 2019; Ruiz-Rosa et al. 2020) telah menemukan hubungan positif antara sikap terhadap perilaku dan minat berwirausaha individu (Gomes et al., 2021). Penelitian (Krueger et al. 2000; Ruiz-Rosa et al. 2020; Smith dan Woodworth 2012) telah mengakui bahwa persepsi diri terhadap kemampuan pribadi untuk melakukan suatu tindakan tertentu secara signifikan mempengaruhi niat untuk melakukan tindakan tersebut, yang dapat berupa diterjemahkan ke dalam hubungan positif antara pengendalian perilaku yang dirasakan dan Minat Berwirausaha individu (Gomes et al., 2021)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan dan variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya antara variabel satu dengan yang lain. Pertanyaan pengukuran semua variabel menggunakan 5 point skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan 2018 dan angkatan 2019. Alasan dipilihnya angkatan 2018 dan angkatan 2019 karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berarti bahwa mahasiswa tersebut memiliki cukup pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebesar 232 mahasiswa. Pengukuran penggunaan sikap pribadi, norma subyektif, pengendalian perilaku, ketrampilan berwirausaha dan lingkungan pendidikan Universitas menggunakan indikator dari (Gieure, Benavides-Espinosa, & Roig-Dobón, 2019). Metode analisis data dilakukan menggunakan Analisis PLS-SEM, pengujian Analisis PLS-SEM melalui dua tahap, yaitu Model pengukuran (Outer Model) dan Model struktural (Inner Model)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan profil responden mahasiswa S1 program studi Akuntansi. Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin dan tahun angkatan mahasiswa akuntansi.

Tabel 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	56	24 %
Perempuan	176	76 %
Jumlah	232	100 %

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 1, total responden yang didapatkan sejumlah 232 responden yang terdiri dari 56 responden laki-laki (24%) dan 176 responden perempuan (76%). Jumlah responden perempuan lebih tinggi 52% dari pada responden laki-laki. Dalam penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
2019	190	81 %
2018	42	19 %
Jumlah	232	

Sumber: data primer, diolah 2021

Tabel 2, menunjukkan hasil distribusi responden berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 dengan jumlah 81%, sedangkan mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dengan jumlah 19%.

### Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

#### Uji Validitas Konvergen

Hasil uji validitas konvergen dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

**JAS-PT**  
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 – 5339  
eISSN 2620 – 5718  
Volume 5  
Nomor 2  
DESEMBER 2021  
Hal 143 - 152

DOSEN INDONESIA SEMESTA

Tabel 3 Nilai Cross Loading

No	Item Pertanyaan	Sikap pribadi	Norma subyektif	Pengendalian perilaku	Ketrampilan berwirausaha	Lingkungan Universitas	Minat Wirausaha
1	Sikap pribadi						
	SP1	0.781	0.454	0.429	0.418	0.180	0.420
	SP2	0.895	0.482	0.439	0.498	0.272	0.578
	SP3	0.887	0.530	0.501	0.522	0.278	0.576
2	Norma Subyektif						
	NS1	0.497	0.748	0.540	0.580	0.260	0.554
	NS2	0.508	0.809	0.579	0.593	0.349	0.581
	NS3	0.382	0.785	0.579	0.606	0.379	0.576
	NS4	0.442	0.783	0.613	0.680	0.484	0.568
	NS5	0.390	0.765	0.572	0.620	0.482	0.524
3	Pengendalian Perilaku						
	PP1	0.444	0.615	0.731	0.595	0.305	0.563
	PP2	0.398	0.535	0.765	0.552	0.318	0.542
	PP3	0.311	0.545	0.745	0.579	0.386	0.518
	PP4	0.425	0.572	0.790	0.637	0.414	0.554
	PP5	0.412	0.508	0.717	0.661	0.349	0.536
4	Ketrampilan berwirausaha						
	KB1	0.494	0.639	0.651	0.744	0.329	0.632
	KB2	0.499	0.543	0.539	0.732	0.298	0.665
	KB3	0.501	0.636	0.655	0.825	0.456	0.619
	KB4	0.513	0.644	0.718	0.858	0.385	0.662
	KB5	0.416	0.614	0.607	0.780	0.382	0.557
	KB6	0.348	0.621	0.604	0.763	0.358	0.552
	KB7	0.343	0.660	0.675	0.807	0.406	0.599
	KB8	0.402	0.620	0.621	0.775	0.338	0.632
5	Lingkungan Universitas						
	LU1	0.289	0.432	0.401	0.397	0.768	0.358
	LU2	0.273	0.417	0.404	0.396	0.815	0.378
	LU3	0.343	0.490	0.482	0.470	0.815	0.441
	LU4	0.252	0.470	0.504	0.457	0.841	0.484
	LU5	0.217	0.401	0.350	0.345	0.831	0.382
	LU6	0.187	0.356	0.325	0.324	0.841	0.366
	LU7	0.251	0.420	0.379	0.356	0.833	0.392
	LU8	0.186	0.351	0.359	0.364	0.756	0.344
	LU9	0.178	0.357	0.344	0.359	0.799	0.311
	LU10	0.158	0.300	0.280	0.289	0.790	0.274
	LU11	0.180	0.385	0.276	0.340	0.781	0.338
6	Minat Berwirausaha						
	MB1	0.479	0.517	0.593	0.565	0.310	0.768
	MB2	0.629	0.599	0.555	0.652	0.408	0.870
	MB3	0.597	0.627	0.612	0.656	0.421	0.905
	MB4	0.449	0.575	0.582	0.614	0.345	0.774
	MB5	0.336	0.593	0.592	0.687	0.395	0.714

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai outer loading (*crossloading*) sudah sesuai dengan syarat, yaitu nilai loading 0.60 sampai 0.70. Nilai paling kecil ditunjukkan pada MB5 (Minat Berwirausaha 5), yaitu sebesar 0.714. Nilai ini masih dianggap cukup

### JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 – 5339  
eISSN 2620 – 5718  
Volume 5  
Nomor 2  
DESEMBER 2021  
Hal 143 - 152

DOSEN INDONESIA SEMESTA

baik karena masih dalam rentang 0.60 hingga 0.70. Secara keseluruhan, hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

### Validitas Diskriminan

Hasil uji validitas diskriminan dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4 Nilai Corelations of Latent Variable**

Item Pertanyaan	Ketrampilan Berwirausaha	Lingkungan Universitas	Minat Berwirausaha	Norma Subyektif	Pengendalian Perilaku	Sikap Perilaku
<b>KB</b>	<b>0.786</b>					
<b>LU</b>	0.468	<b>0.807</b>				
<b>MB</b>	0.786	0.467	<b>0.809</b>			
<b>NS</b>	0.791	0.501	0.721	<b>0.778</b>		
<b>PP</b>	0.807	0.472	0.725	0.741	<b>0.750</b>	
<b>SP</b>	0.563	0.290	0.621	0.571	0.533	<b>0.856</b>

Sumber: data primer, diolah 2021

**Tabel 6 Nilai AVE dan Akar AVE**

Nama Variabel	AVE	$\sqrt{AVE}$	Keterangan
Sikap perilaku	0.733	0.856	Valid
Norma Subyektif	0.605	0.778	Valid
Pengendalian Perilaku	0.562	0.750	Valid
Ketrampilan Berwirausaha	0.618	0.786	Valid
Lingkungan Universitas	0.651	0.807	Valid
Minat Berwirausaha	0.655	0.809	Valid

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa akar AVE pada seluruh konstruk lebih tinggi daripada korelasi antar konstruk pada tabel 6 Sebagai contoh, pada konstruk keterampilan berwirausaha memiliki akar AVE 0.786. Nilai akar AVE ini lebih tinggi dibandingkan koefisien korelasi pada variabel keterampilan berwirausaha yang memiliki rentang nilai antara 0.468 sampai 0.563. Dapat disimpulkan, variabel keterampilan berwirausaha memiliki tingkat validitas diskriminasi yang baik dan dinyatakan valid. Demikian juga untuk variabel yang lainnya, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminasi cukup tinggi.

### Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 5 Nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Ketrampilan Berwirausaha	0.911	0.928	Reliabel
Lingkungan Universitas	0.947	0.953	Reliabel
Minat Berwirausaha	0.866	0.904	Reliabel
Norma Subyektif	0.837	0.885	Reliabel
Pengendalian Perilaku	0.805	0.865	Reliabel
Sikap perilaku	0.818	0.891	Reliabel

Sumber: data primer, diolah 2021

Hasil dari composite reliability dan cronbach alpha pada tabel 5, yang dihasilkan semua konstruk memiliki nilai diatas 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator konstruk untuk variabel keterampilan berwirausaha,, lingkungan universitas, minat berwirausaha,

**JAS-PT**  
 JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
 ISSN 2580 – 5339  
 eISSN 2620 – 5718  
 Volume 5  
 Nomor 2  
 DESEMBER 2021  
 Hal 143 - 152

**DOSEN INDONESIA SEMESTA**

norma subyektif, pengendalian perilaku, dan sikap perilaku dinyatakan reliabel atau memenuhi uji reliabilitas.

### Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *goodness-fit* model diuji dengan melihat hasil nilai *R-square*, disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 Nilai R-square

Variabel	R Square
Minat Berwirausaha	0.69

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat nilai R-square pada variabel Minat Berwirausaha sebesar 0.69 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha yang dijelaskan oleh konstruk variabel keterampilan berwirausaha,, lingkungan universitas, minat berwirausaha, norma subyektif, pengendalian perilaku, dan sikap perilaku dengan prosentase 69 %. Sementara sisanya sebesar 31 % dijelaskan oleh konstruk lain diluar penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Hasil dari pengolahan data disajikan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil *Path Coeffisiens*

Ha	Hipotesa	Original Sample (O)	T Statistik	P Values	Ket
H1	Sikap Pribadi -> Minat Berwirausaha	0.217	3.223	0.001	Iya
H2	Norma Subyektif -> Minat Berwirausaha	0.124	1.521	0.129	Tidak
H3	Pengendalian Perilaku -> Minat Berwirausaha	0.152	2.225	0.027	Iya
H4	Ketrampilan Berwirausaha -> Minat Berwirausaha	0.405	4.305	0.000	Iya
H5	Lingkungan Universitas -> Minat Berwirausaha	0.081	1.798	0.073	Tidak

Sumber: data primer, diolah 2021

Hasil uji pada tabel 7, tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan sikap pribadi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta diterima, yang dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar  $3.223 > 1.971$ . Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Norma Subyektif tidak berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, yang dibuktikan dengan nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t tabel  $1.521 < 1.971$ . Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta diterima karena nilai t statistik lebih besar daripada nilai t tabel  $2.225 > 1.971$ . Hipotesis keempat yang menyatakan ketrampilan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta diterima karena nilai t statistik lebih besar daripada nilai t tabel  $4.305 > 1.971$ . Hipotesis kelima yang menyatakan Lingkungan Universitas berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi

Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditolak, karena nilai t statistik lebih kecil daripada nilai t tabel  $1.798 < 1.971$ .

## Pembahasan

Uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa sikap pribadi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Gieure et al., 2019) menyatakan sikap pribadi secara langsung dan positif mempengaruhi niat kewirausahaan, sebagaimana dibenarkan oleh kerangka teoritis. Penelitian (Rueda-Cantuche, 2011) menunjukkan bahwa sikap pribadi adalah faktor yang paling relevan dalam menjelaskan minat berwirausaha. Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, beberapa pertimbangan tentang peran pendidikan yang paling efektif dalam mempromosikan dan mengembangkan sikap pribadi untuk memunculkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Uji hipotesis kedua menunjukkan norma Subjektif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditolak, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gomes et al., 2021) yang menyatakan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung tidak mempertimbangkan tekanan sosial yang dapat diberikan oleh orang-orang terdekatnya, seperti keluarga, teman, atau orang penting lainnya dalam hidupnya, dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Uji Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Arifatul Husna Mohd Ariff, Zainol Bidin, Zakiyah Sharif, 2010) pengendalian perilaku secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa pengendalian perilaku diperlukan karena merupakan keyakinan akan kemampuan pribadi untuk berhasil dalam melakukan tugas atau kepercayaan diri dalam menciptakan suatu perusahaan pada diri mahasiswa memainkan peran penting dalam meningkatkan niat berwirausaha (Muhammad S Dinc & BUDIC, 2016)

Uji Hipotesis keempat menunjukkan bahwa ketrampilan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta diterima. Penelitian (Wach, K. and Wojciechowski, 2016) kepribadian dan karakteristik seorang wirausaha dapat sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun, semua pengusaha tampaknya memiliki keterampilan berwirausaha dan kemauan untuk mengambil risiko. Melalui pendidikan kewirausahaan yang efektif, mahasiswa dapat mempelajari keterampilan ini. Pembelajaran ini dapat bertindak sebagai batu loncatan untuk membantu mahasiswa menjadi wirausahawan yang sukses (Rae, 2006). Keterampilan kewirausahaan ditemukan menjadi penting dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis kelima menunjukkan lingkungan Universitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gieure et al., 2019) Lingkungan Universitas tidak mempengaruhi pengembangan kemampuan mahasiswa berwirausaha, meskipun melalui kursus dan seminar. Padahal pendidikan kewirausahaan di lingkungan Universitas dapat memainkan peranan yang penting dalam menciptakan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan kemampuan untuk mengeksplorasi peluang kerja di masa depan namun, peran ini tidak menentukan (Guerrero, M. and Urbano, 2012).

**JAS-PT**  
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 – 5339  
eISSN 2620 – 5718  
Volume 5  
Nomor 2  
DESEMBER 2021  
Hal 143 - 152

**DOSEN INDONESIA SEMESTA**

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa sikap pribadi, pengendalian perilaku dan ketrampilan berwirausaha dapat menimbulkan minat mahasiswa berwirausaha. Minat berwirausaha adalah proses intuitif. Tetapi mahasiswa membutuhkan kemampuan berwirausaha yang tepat untuk mendorong munculnya minat untuk berwirausaha. Selain itu, Universitas menyediakan lingkungan yang sangat baik bagi individu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki orang lain sejak lahir. Oleh karena itu variabel lingkungan di Universitas dimasukkannya sebagai variabel dalam model penelitian ini. Namun berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel lingkungan Universitas tidak signifikan, hal ini menyiratkan bahwa lingkungan Universitas tidak memberikan pengaruh langsung terhadap minat mahasiswa berwirausaha, meskipun Lingkungan Universitas penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka. Lingkungan Universitas mungkin harus memainkan peran yang jauh lebih dinamis dan praktis dalam pengembangan kewirausahaan di kelas.

Adapun implikasi hasil penelitian ini bagi akademisi dan pembuat kebijakan bahwa akademisi dan pembuat kebijakan memainkan peran penting dalam membentuk sikap pribadi, pengendalian perilaku dan ketrampilan berwirausaha di masa pandemi. Dalam kondisi atau situasi ketidakpastian di karenakan adanya pandemi maka mahasiswa harus lebih siap menghadapi tantangan saat ini dan perubahan berkelanjutan. Universitas dapat menyediakan platform ataupun kurikulum yang dapat mendorong minat berwirausaha bagi mahasiswa. Akan tetapi yang lebih penting dapat membantu mengembangkan sikap pribadi, pengendalian perilaku dan ketrampilan berwirausaha yang diajarkan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dan calon wirausahawan dapat mengobarkan semangat wirausaha mereka. Penelitian kedepan perlu mempertimbangkan variabel lain yang dapat meningkatkan koefisien determinasi minat berwirausaha. Bagaimana mengaitkan penggunaan media sosial terhadap kegiatan kewirausahaan melalui variabel penjelas lain perlu digali lebih mendalam, mengingat media sosial telah menjadi kebutuhan bagi mahasiswa di masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alvarez-Risco, A., Mlodzianowska, S., García-Ibarra, V., Rosen, M. A., & Del-Aguila-Arcenales, S. (2021). Factors Affecting Green Entrepreneurship Intentions in Business University Students in COVID-19 Pandemic Times: Case of Ecuador. *Sustainability*, 13(11), 6447. <https://doi.org/10.3390/su13116447>
- Arifatul Husna Mohd Ariff, Zainol Bidin, Zakiyah Sharif, A. A. (2010). Predicting entrepreneurship intention among Malay university accounting students in Malaysia. *Unitar E-Journal*, 6(1), 1–10.
- Atkinson, J. W. (1964). *An introduction to motivation*. Van Nostrand.
- Drennan, J., Kennedy, J. and Renfrow, P. (2005). Impact of childhood experiences on the development of entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurship & Innovation*, 6(4), 231–238.
- Eagly, A. H., & Chaiken, S. (1993). *The psychology of attitudes*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Gieure, C., Benavides-Espinosa, M. del M., & Roig-Dobón, S. (2019). Entrepreneurial intentions in an international university environment. *International Journal of*



- Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(8), 1605–1620.  
<https://doi.org/10.1108/IJEBR-12-2018-0810>
- Gomes, S., Sousa, M., Santos, T., Oliveira, J., Oliveira, M., & Lopes, J. M. (2021). Opening the “Black Box” of University Entrepreneurial Intention in the Era of the COVID-19 Pandemic. *Social Sciences* 10, 5(181), 1–16.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/socsci10050181>
- Guerrero, M. and Urbano, D. (2012). The development of an entrepreneurial university. *The Journal of Technology Transfer*, 37(1), 43–74.
- Hernández-Sánchez, B. R., Cardella, G. M., & Sánchez-García, J. C. (2020). Psychological factors that lessen the impact of covid-19 on the self-employment intention of business administration and economics’ students from latin america. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(15), 1–22.  
<https://doi.org/10.3390/ijerph17155293>
- Krueger, N.F.; Reilly, M.D.; Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *J. Bus. Ventur.*, (15), 411–432.
- Leroy, H., Manigart, S. and Meuleman, M. (2009). *The planned decision to transfer an entrepreneurial company*.
- Liguori, E.; Winkler, C. (2020). From offline to online: Challenges and opportunities for entrepreneurship education following the COVID-19 pandemic. *Entrep. Educ. Pedagog.*, 1–6.
- Linan, F., Nabi, G. and Krueger, N. (2013). British and Spanish entrepreneurial intentions: a comparative study. *Revista de Economía Mundial*, 33, 73–103.
- Mashadi, M. and Mulyana, M., 2021, December. The Impact of the Covid-19 Pandemic on the MSMEs Performance in Bogor City. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 189-189).
- Muhammad S Dinc, & BUDIC, S. (2016). The Impact of Personal Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioural Control on Entrepreneurial Intention. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 9(17), 23–35.
- Muhammet S Dinc. (2016). The Impact of Personal Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioural Control on Entrepreneurial Intention. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 9(17), 23–35.
- Mulyana, M., Harianto, H., Hakim, D.B. and Hartoyo, S., 2021, December. Analysis of Farmer Entrepreneurial Activities. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 179-179).
- Mulyana, M. and Puspitasari, R., 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Bogor. *Bogor: Universitas STIEK Bogor*.
- Pramono;, C. A., Manurung;, A. H., Heriyatie;, P., & Kosasih, W. (2021). Factors Affecting Start-up Behavior and Start-up Performance During the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 8(4), 0809–0817.
- Rae, D. (2006). Entrepreneurial learning: a conceptual framework for technology based enterprise. *Technology Analysis and Strategic Management*, 18(1), 39–56.
- Rhodes, J. E. (2002). *Stand by Me: The Risks and Rewards of Mentoring Today’s Youth*. (M. Cambridge, Ed.). Harvard University Press.
- Rueda-Cantuche, F. L. & J. C. R.-C. J. M. (2011). Factors affecting entrepreneurial intention levels: a role for education. *Int Entrep Manag J*, 7, 195–218.

**JAS-PT**  
 JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
 ISSN 2580 – 5339  
 eISSN 2620 – 5718  
 Volume 5  
 Nomor 2  
 DESEMBER 2021  
 Hal 143 - 152

**DOSEN INDONESIA SEMESTA**

- Shook, C., & Bratianu, C. (2010). Entrepreneurial Intent in a Transitional Economy: an Application of the Theory of Planned Behavior to Romanian Students. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 6, 231–247. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/s11365-008-0091-2>
- Sulistiono, S., Nurendah, Y. and Mulyana, M., 2019. Mengukur Minat Studi Siswa SMA dan SMK di Kota Bogor Pada Program Studi Kewirausahaan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), pp.1-12.
- Wach, K. and Wojciechowski, L. (2016). Entrepreneurial intentions of students in Poland in the view of Ajzen's Theory of Planned Behaviour. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 14(1), 83.
- Zhang, J., & Huang, J. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy Mediates the Impact of the Post-pandemic Entrepreneurship Environment on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/doi:10.3389/fpsyg.2021.643184>

## JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI

ISSN 2580 – 5339

eISSN 2620 – 5718

Volume 5

Nomor 2

DESEMBER 2021

Hal 143 - 152

**DOSEN INDONESIA SEMESTA**